

ABSTRAK

ACEP RYAN RUDIANSYAH. 2024. Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Koi di Desa Kondangjajar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Dibawah bimbingan **BENIDZAR M. ANDRIE** dan **IVAN SAYID NURAHMAN**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usaha dan besarnya R/C usaha ikan koi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Juni 2024 di Desa Kondangjajar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sampel dalam penelitian ditentukan secara *purposive*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani pembudidaya ikan koi di Desa Kondangjajar Kecamatan Cijulang dilakukan cukup baik dengan persentase keberhasilan panen sebesar 80% dalam setiap melakukan produksi budidaya ikan koi. Besarnya biaya total atau penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel sebesar Rp. 5.478.822, penerimaan yang dihasilkan dari produksi satu kali proses produksi sebesar Rp. 45.000.000 dan pendapatan dari proses produksi yaitu sebesar Rp. 39.521.178. Besarnya R/C budidaya ikan koi dalam satu kali produksi adalah 7,2 artinya setiap Rp. 1 biaya yang dikeluarkan maka akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 7,2 dan pendapatan yang akan diterima sebesar Rp. 6,2 sehingga usahatani budidaya ikan koi di Desa Kondangjajar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran layak untuk diusahakan.

Kata Kunci: Kelayakan Usaha, Budidaya, Ikan Koi

ABSTRACT

ACEP RYAN RUDIANSYAH. 2024. *Feasibility of Koi Fish Cultivation Business in Kondangjajar Village, Cijulang District, Pangandaran Regency. Under the guidance of BENIDZAR M. ANDRIE and IVAN SAYID NURAHMAN.*

This research aims to determine the amount of costs, revenues and business income and the amount of R/C for the koi fish business. This research was carried out from January to Juny 2024 in Kondangjajar Village, Cijulang District, Pangandaran Regency. The data used is primary data and secondary data. The sample in the research was determined purposively. This research uses a descriptive method with a case study approach. The data obtained were analyzed descriptively and presented in tabulation form. The results of the research show that farmers cultivating koi fish in Kondangjajar Village, Cijulang District are doing quite well with a harvest success percentage of 80% in every koi fish cultivation production. The total cost or the sum of fixed costs and variable costs is IDR. 5.478.822, the revenue generated from one production process is Rp. 45.000.000 and income from the production process is Rp. 39.521.178. The amount of R/C for cultivating koi fish in one production is 7,2, meaning every Rp. 1 cost incurred will result in a receipt of Rp. 7,2 and the income to be received is Rp. 6,2 so that koi fish farming in Kondangjajar Village, Cijulang District, Pangandaran Regency is worth pursuing.

Keywords: Business Feasibility, Cultivation, Koi Fish